



**EVALUASI PENERAPAN SANITASI TEMPAT-TEMPAT
UMUM PADA REKREASI BENTENG KUTO BESAK
KOTA PALEMBANG TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH :

**DIKA MARINDA
NIM. 10011381419222**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 18 Desember 2018**

Dika Marinda

**Evaluasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum pada Rekreasi Benteng
Kuto Besak Kota Palembang Tahun 2018**

xv, 93 halaman, 9 tabel, 11 gambar, 29 lampiran

ABSTRAK

Tempat-tempat umum sarana wisata dikategorikan sebagai tempat yang berpotensi menyebarkan penularan, pencemaran lingkungan, maupun gangguan kesehatan. Penyebab penularan penyakit di tempat-tempat umum disebabkan oleh salah satunya ialah buruknya akses sanitasi. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penerapan sanitasi tempat-tempat umum pada rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluasi. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, telaah dokumen, dan *photovoice*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. Uji validitas yang dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan SDM belum mencukupi, pendidikan SDM sesuai standar, dana berasal dari APBD, sarana dan prasarana pelaksanaan program STTU hampir sesuai dengan standar persyaratan sanitasi dasar. Kebijakan STTU sudah diimplementasikan, pencatatan, pelaporan, dan monitoring terhadap STTU terkhusus di BKB cukup baik. Pemeriksaan sanitasi di BKB belum terjadwal dengan baik karena terfokus melakukan STTU di sekolah, hotel, restoran, dan lain sebagainya. Penilaian yang dilakukan sesuai dengan formulir pemeriksaan obyek wisata. Pemberian rekomendasi secara lisan dan tulisan dan hasil STTU sudah mencapai target.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan STTU sudah berjalan dengan cukup baik. Saran penelitian ini sebaiknya inspeksi sanitasi tempat-tempat umum lebih dioptimalkan pelaksanaannya melalui pemerataan penyehatan lingkungan tempat-tempat umum lainnya.

Kata Kunci : Benteng Kuto Besak, Evaluasi, Sanitasi Tempat- tempat Umum
Kepustakaan : 51 (1990-2017)

**OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH / ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 18 December 2018**

Dika Marinda

**Evaluation of the Implementation Public Places Sanitation in the Recreation
of Benteng Kuto Besak Palembang in 2018**

xv, 93 pages, 9 tables, 11 pictures, 29 attachments

ABSTRACT

Public places of tourist facilities was categorized as places that have the potential to spread transmission, environmental pollution, and health problems. The cause of disease transmission in public places is caused by one of them being poor sanitation access. The purpose of this study was to evaluate the application of sanitation of public places in the recreation of Benteng Kuto Besak, Palembang City.

This research used includes qualitative research with an evaluation approach. Information collected through in-depth interviews, observation, document review, and *photovoice*. The informants in this study were 9 people. Analysis of the data used is *content analysis*. Validity test used through triangulation of sources, methods, and data.

The results of the study indicated that the availability of human resources is not sufficient, HR education according to standards, funds originating from the Regional Budget, facilities and infrastructure for implementing the STTU program are almost in accordance with the standards of basic sanitation requirements. The STTU policy has been implemented, recording, reporting, and monitoring of STTU especially in BKB pretty good. The BKB sanitation inspection has not been scheduled properly because it focuses on STTU in schools, hotels, restaurants, and so on. The assessment is carried out in accordance with the tourist inspection form. Awarding recommendation verbally and in writing and the results of the STTU have reached the target.

It can be concluded that the implementation of STTU has been running quite well. The suggestion of this research is that sanitation inspections of public places should be optimized to be carried out through environmental sanitation in other public places.

Keywords : Benteng Kuto Besak, Evaluation, Sanitation of Public Places
Literature : 51 (1990-2017)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

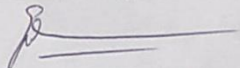
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dika Marinda
NIM : 10011381419222
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Evaluasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum pada Rekreasi
Benteng Kuto Besak Kota Palembang Tahun 2018.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 2018
Yang Membuat pernyataan,

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,


Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP.197806282009122004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang Tahun 2018” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Desember 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

Anggota :

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

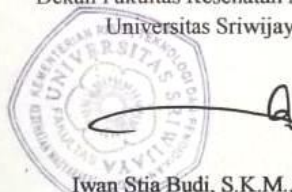
2. Imelda G. Purba, S.K.M., M.Kes
NIP. 197502042014092003

()

3. Yustini Ardilah, S.K.M., M.PH
NIP. 198807242015110201

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang Tahun 2018” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 18 Desember 2018.

Indralaya, Desember 2018

Pembimbing :

1. Yustini Ardilah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242015110201

()

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dika Marinda

Tempat, Tanggal Lahir : Talang Akar, 15 Februari 1996

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Lorong Tawabbin Dusun II Talang Akar,
Pendopo, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir,
Sumatera Selatan, 31211.

No. Hp / Email : 082213354115 / dikamarinda@gmail.com



Riwayat Pendidikan

📖 TK (2000-2001) : TK Pertiwi Duri

📖 SD (2001-2007) : SD Negeri 35 Talang Akar

📖 SMP (2007-2010) : SMP Negeri 2 Talang Ubi

📖 SMA (2010-2013) : SMA Negeri 1 Talang Ubi

📖 S1 (2014-2018) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Keselamatan Kesehatan Kerja dan
Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan
Masyarakat

Riwayat Organisasi

👤 2014-2015 : Sekretaris KPU FKM UNSRI

👤 2014-2015 : Sekretaris Umum Forum Perempuan BEM KM
UNSRI

👤 2015-2016 : Kepala Dinas Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa
BEM KM FKM UNSRI

👤 2015-2016 : Sekretaris Bidang Kesejahteraan Sosial KSR PMI
UNSRI

👤 2015-2016 : Koordinator Wanita PSDM IRMA GA

👤 2016-2017 : Kepala Dinas Pendidikan & Pengembangan
Sumber Daya Manusia BEM KM FKM UNSRI

👤 2017-2018 : Bendahara Beasiswa Paguyuban KSE UNSRI

👤 2017-2018 : Sekretaris Menteri Dalam Negeri BEM KM
UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang Tahun 2018” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya tahun 2018.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Iwan Setia Budi, S.KM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardilah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Kedua orang tua, adik, serta keluarga besar yang selalu membantu, mendoakan, maupun memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, dan material.
6. Teman-teman seperjuangan FKM Unsri 2014.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Subjek Penelitian.....	6
1.4.2 Bagi Peneliti.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.4 Bagi Pemerintah.....	6
1.5 Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Rekreasi	8
2.1.1 Pengertian Sarana Rekreasi	8
2.1.2 Tujuan Rekreasi	9
2.1.3 Jenis-jenis Rekreasi	9

2.2 Wisata	11
2.2.1 Pengertian Wisata	11
2.2.1 Potensi Wisata.....	11
2.3 Sanitasi Tempat-tempat Umum.....	12
2.3.1 Pengertian Sanitasi Tempat-tempat Umum	12
2.3.2 Jenis-jenis Sanitasi Tempat-tempat Umum	13
1. Sanitasi Restoran	13
2. Sanitasi Pasar	14
3. Sanitasi Hotel	14
4. Sanitasi Bioskop	15
5. Sanitasi Tempat Ibadah	16
6. Sanitasi Tempat Rekreasi	17
2.3.3 Tujuan Sanitasi Tempat-tempat Umum	19
2.3.4 Fasilitas Sanitasi Dasar	20
1. Air Bersih	20
2. Tempat Pembuangan Sampah	23
3. Tempat Cuci Tangan	25
4. Saluran Pembuangan Air Limbah	26
5. Jamban	26
2.4 Evaluasi	28
2.4.1 Pengertian Evaluasi.....	28
2.4.2 Jenis-jenis Evaluasi	29
2.4.3 Indikator Evaluasi Program	30
2.4.3 Tujuan Evaluasi	31
2.5 Penelitian Terkait	33
2.6 Kerangka Teori	35
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH	
3.1 Kerangka Pikir.....	36
3.2 Definisi Istilah	37
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	39
4.2 Sumber Informasi	39

4.2.1 Informan Penelitian.....	40
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	42
4.3.1 Jenis Data.....	42
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	43
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	43
4.4 Pengolahan Data.....	44
4.5 Validitas Data	44
4.6 Analisis dan Penyajian Data.....	45
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Benteng Kuto Besak	46
5.1.1 Kondisi Geografis dan Luas Wilayah.....	46
5.1.2 Struktur Organisasi	47
5.2 Hasil Penelitian.....	48
5.2.1 Karakteristik Informan.....	48
5.2.2 Masukan (<i>Input</i>).....	49
5.2.3 Proses (<i>Process</i>).....	59
5.2.4 Keluaran (<i>Output</i>)	75
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Penelitian	78
6.2 Pembahasan	79
6.2.1 Masukan (<i>Input</i>).....	79
6.2.2 Proses (<i>Process</i>).....	84
6.2.3 Keluaran (<i>Output</i>)	90
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	92
7.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait STTU Rekreasi	33
Tabel 3.1 Definisi Istilah	38
Tabel 4.1 Informan Penelitian	41
Tabel 5.1 Karakteristik Informan Kunci	47
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Biasa	48
Tabel 5.3 Ketersediaan & Kualifikasi SDM	54
Tabel 5.4 Ketersediaan Dana	52
Tabel 5.5 Sarana & Prasarana Pemeriksaan TTU	56
Tabel 5.6 Kebijakan Program	58
Tabel 5.7 Pencatatan Inspeksi	60
Tabel 5.8 Pelaporan TTU.....	63
Tabel 5.9 Monitoring Kegiatan	65
Tabel 5.10 Pemeriksaan & Penilaian	70
Tabel 5.11 Rekomendasi TTU	72
Tabel 5.12 Angka Cakupan TTU	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaTeori	36
Gambar 3.1 Kerangka Pikir	37
Gambar 5.1 Denah BKB	45
Gambar 5.2 Struktur Organisasi	46
Gambar 5.3 Sumber Daya Manusia dalam Pelaksanaan TTU	50
Gambar 5.4 Struktur Organisasi Dinkes & Puskesmas	51
Gambar 5.5 Pendanaan dalam Pelaksanaan TTU.....	53
Gambar 5.6 Sarana & Prasarana dalam Pemeriksaan TTU	55
Gambar 5.7 Kebijakan TTU	58
Gambar 5.8 Proses Pencatatan	59
Gambar 5.9 Proses Pelaporan TTU	61
Gambar 5.10 Alur Pelaporan TTU	62
Gambar 5.11 Monitoring Terhadap Petugas Sanitarian	64
Gambar 5.12 Pemeriksaan Kondisi Tempat Pembuangan Sampah	66
Gambar 5.13 Pemeriksaan Kondisi SPAL	66
Gambar 5.14 Pemeriksaan Kondisi Air Bersih	67
Gambar 5.15 Kondisi Sanitasi Toilet	67
Gambar 5.16 Form Penilaian Sanitasi Wisata BKB	69
Gambar 5.17 Pemberian Rekomendasi	71
Gambar 5.18 Persentase Pemeriksaan TTU	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form *Informed Consent*
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Kepala Kasi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Petugas Sanitarian Puskesmas Merdeka
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Kepala Bidang Destinasi & Industri Pariwisata / Kepala UPTD Pengelolaan Sarana & Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Palembang
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Kepala Seksi Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Palembang
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Wisatawan
- Lampiran 8. Form Inspeksi Obyek Wisata
- Lampiran 9. Matrik Wawancara dengan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota
- Lampiran 10. Matrik Wawancara dengan Kepala Kasi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 11. Matrik Wawancara dengan dengan Petugas Sanitarian Puskesmas Merdeka
- Lampiran 12. Matrik Wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi & Industri Pariwisata / Kepala UPTD Pengelolaan Sarana & Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Palembang
- Lampiran 13. Matrik Wawancara dengan Kepala Seksi Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Palembang
- Lampiran 14. Matrik Wawancara dengan Wisatawan
- Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16. Lembar Bimbingan Pra Seminar Hasil
- Lampiran 17. Surat Izin Penelitian ke Dinas Kesehatan
- Lampiran 18. Surat Izin Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Kesbangpol)
- Lampiran 19. Surat Izin Penelitian ke Dinas Pariwisata

- Lampiran 20. Surat Izin Penelitian & Pengambilan Data dari Dinas Kesehatan
- Lampiran 21. Surat Izin Penelitian & Pengambilan Data dari Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Kesbangpol)
- Lampiran 22. Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan & Puskesmas Bulan Mei 2018
- Lampiran 23. Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan & Puskesmas Bulan Juni 2018
- Lampiran 24. Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan & Puskesmas bulan Juli 2018
- Lampiran 25. Laporan Kegiatan TTU Sarana Wisata bulan Mei 2018
- Lampiran 26. Laporan Kegiatan TTU Sarana Wisata bulan Juni 2018
- Lampiran 27. Laporan Kegiatan TTU Sarana Wisata bulan Juli 2018
- Lampiran 28. Kerangka Acuan Pengawasan dan Pembinaan TTU
- Lampiran 29. Standar Operasional Prosedur (SOP) TTU
- Lampiran 30. Kode Etik Penelitian Kesehatan

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAB	: Buang Air Besar
BKB	: Benteng Kuto Besak
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
PERDA	: Peraturan Daerah
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
P2PL	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
RIPPARNAS	: Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional
SDM	: Sumber Daya Manusia
SLS	: Sertifikat Laik Sehat
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
STR	: Surat Tanda Registrasi
STTU	: Sanitasi Tempat-tempat Umum
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
STTU	: Sanitasi Tempat-tempat Umum
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menduduki peringkat ke-2 di dunia sebagai negara dengan sanitasi terburuk setelah India. Menurut Kepala Bappenas tahun 2017 ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat melakukan BAB sembarangan di berbagai tempat. Hal tersebut merupakan isu sanitasi yang menjadi tanggung jawab semua pihak karena erat hubungannya dengan kegiatan-kegiatan manusia. Sanitasi yang buruk dapat menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit. Situasi ini membuat kampanye sanitasi sehat harus terus digalakkan di masyarakat (Fachri, 2013).

Sekitar 2,4 juta kematian di dunia (4,2% dari jumlah semua kematian) dapat dicegah apabila setiap individu memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat standarisasi yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Kesehatan, air bersih yang memadai dan menjaga sanitasi kebersihan baik personal maupun lingkungan sekitar (Bartram & Cairncross, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan Unicef mengatakan orang di Asia Timur yang tidak menggunakan fasilitas sanitasi yang layak lebih dari 671 juta orang. Lebih dari 450 juta kasus diare terjadi setiap tahun, sedangkan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit terkait air dan sanitasi meningkat hampir 150 ribu per tahun (Fathiyah, 2012)

Secara global, permasalahan sanitasi menjadi masalah di seluruh dunia. Menurut WHO (2015), mengatakan bahwa dari sekian miliar penduduk dunia yang telah memperoleh akses sanitasi yang memadai hanya sekitar 68%. Namun demikian, hasil tersebut dapat dikatakan cukup baik mengingat 25 tahun lalu akses sanitasi hanya dapat diperoleh 54% dari penduduk dunia. Demikian halnya negara-negara berkembang di Asia Selatan dan di beberapa negara Afrika juga menunjukkan angka yang semakin membaik dalam akses fasilitas sanitasi. Buruknya akses terhadap fasilitas sanitasi berkaitan erat dengan penularan berbagai macam penyakit menular seperti kolera, diare, disentri, hepatitis A, tipus dan polio. Sanitasi yang tidak memadai diperkirakan menyebabkan kematian

280.000 jiwa akibat diare setiap tahunnya dan merupakan faktor utama dalam merebaknya beberapa penyakit tropis, termasuk cacingan, schistosomiasis, dan trachoma. Sanitasi yang buruk juga berkontribusi terhadap kekurangan gizi (WHO, 2016). Di Indonesia sendiri sanitasi tetap menjadi masalah yang cukup mengambil perhatian. Dalam Riskesdas 2013 dikemukakan bahwa rumah tangga yang memiliki akses ke fasilitas sanitasi yang baik telah mencapai 59.8%. Data ini meningkat dibandingkan tahun 2007 yang hanya 40.3%. Namun, angka tersebut tidaklah merata di setiap provinsi.

Permasalahan sanitasi yang ada di negara berkembang menurut WHO tahun 2010 dalam Itchon dan Gensch (2013), terdapat beberapa faktor diantaranya adalah minimnya perhatian dan prioritas yang diberikan oleh pemerintah atau dinas terkait pada sektor sanitasi, minimnya ketersediaan air bersih dan sanitasi, minimnya sumber daya keruangan, perilaku kebersihan yang masih minim, serta sanitasi yang tidak memadai di tempat-tempat umum seperti sekolah, rumah sakit, puskesmas, masjid, tempat rekreasi, restoran dan lain-lain.

Tempat-tempat umum terdiri dari berbagai macam jenis salah satunya adalah objek wisata. Objek wisata merupakan suatu tempat berupa bangunan kuno yang terdiri dari peninggalan sejarah kuno, bangunan moderen, pemancingan kebun binatang, dan lain-lain digunakan untuk kegiatan pariwisata beserta kelengkapan lainnya yang dikelola secara profesional (Gunawan, 2003).

Penelitian yang dilakukan oleh Agoestin (2011), bahwa ketersediaan fasilitas pada tempat-tempat umum berpotensi untuk menyebarkan penyakit dan pencemaran lingkungan. Penelitian ini menyebutkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan pedagang ($p=0,001$), sikap pedagang ($p=0,001$), dan ketersediaan fasilitas ($p=0,001$) dengan praktik sanitasi pada pedagang makanan di sekitar wisata Pantai Logending Kecamatan Ayah Kabupaten Kebume. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2012 yang dilakukan pada 10 pedagang makanan disekitar wisata pantai Logending ditemukan 7 orang dengan praktik sanitasi makanan yang buruk.

Beberapa permasalahan sanitasi tempat-tempat umum yaitu salah satunya fasilitas sanitasi yang tidak baik terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Purwita Sari, Nurjazuli, Sulistiyani (2015), bahwa berdasarkan hasil uji

pendahuluan terhadap handle toilet yang dilakukan di beberapa tempat-tempat umum yang ada di Kota Semarang, diperoleh hasil yaitu stasiun (874 CFU/cm²), rumah sakit (211 CFU/cm²), SPBU (83 CFU/cm²), pasar tradisional (409 CFU/cm²), dan swalayan (191 CFU/cm²). Penelitian ini menyebutkan bahwa jumlah handle toilet yang positif mengandung coliform fecal ada 28 sampel (84,8%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara jumlah pengguna toilet ($p=0,538$), tingkat pengetahuan ($p=0,008$), praktik personal hygiene (0,050), intensitas membersihkan ($p=0,044$), kualitas fisik air bersih ($p=0,017$), kontinuitas air bersih ($p=0,038$), dan suhu ($p=0,050$) dengan keberadaan coliform fecal, tidak ada hubungan antara kuantitas air bersih ($p=0,538$), ketersediaan saluran air limbah ($p=0,156$), ketersediaan tempat sampah ($p=0,492$), ketersediaan tempat cuci tangan ($p=0,305$), kelembaban ($p=0,335$), dan pencahayaan ($p=0,358$).

Indonesia, negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.504 pulau yang diantaranya sekitar 7.870 telah memiliki nama seperti Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Sulawesi, dan lain-lain serta 9.634 pulau lainnya belum mempunyai nama dan itu terdapat pada 35 provinsi yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dimana masing-masing daerahnya mempunyai berbagai potensi sumber daya alam dan budaya yang khas dan berbeda-beda sehingga dapat dijadikan sebagai potensi daya tarik wisata yang dapat dikembangkan (Asyraf, 2017). Salah satu tempat wisata terlaris yang menjadi destinasi wisata kunjungan wisatawan baik Nusantara maupun Mancanegara di Pulau Sumatera adalah Palembang.

Menurut PP NO. 56 Tahun 2011 tentang RIPPARNAS Tahun 2010-2025, daya tarik wisata terbagi menjadi dari daya tarik wisata alam, daya tarik wisata sejarah budaya, dan daya tarik wisata hasil buatan manusia. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kota Palembang tahun 2017, jumlah destinasi dan potensi wisata Kota Palembang yang telah ditetapkan oleh Menteri sebagai kawasan, destinasi dan daya tarik wisata sebanyak 60 destinasi wisata yang terdiri dari : 4 wisata alam, 37 wisata sejarah dan budaya, dan 19 wisata hasil buatan manusia. Objek wisata tersebut ada yang dikelola pemerintah dan dikelola swasta.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kota Palembang tahun 2015-2017,

jumlah kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kota Palembang 3 tahun terakhir mengalami kenaikan secara signifikan. Pada tahun 2015 jumlah wisatawan sebanyak 1.732.303, tahun 2016 sebanyak 1.909.148 wisatawan, dan tahun 2017 sebanyak 2.011.417 wisatawan. Diperkirakan pada tahun 2018, terjadi peningkatan jumlah wisatawan secara drastis hal ini dikarenakan akan diselenggarakannya *Asian Games 2018* (Pesta Musim Panas Asia 2018) di Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2018 - 2 September 2018 dimana Kota Palembang menjadi salah satu tuan rumahnya. Ini akan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Palembang.

Palembang atau yang sering disebut Kota Pempek ini mempunyai beberapa objek wisata primadona yang menjadi wisata andalan yaitu tempat wisata religi dan tempat wisata bersejarah. Kota Palembang memiliki banyak objek wisata peninggalan-peninggalan bersejarah karena Palembang pernah menjadi saksi saat masa penjajahan Belanda, kedatangan warga Tiongioa, dan penyebaran agama Islam di Indonesia seperti Benteng Kuto Besak yang terletak di tepian Sungai Musi, Monumen Perjuangan Rakyat, Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, Monumen Perjuangan Rakyat (MONPERA), serta terdapat Plaza Benteng Kuto Besak, dermaga Sungai Musi, dan restoran terapung "*River Slide*". Berbagai tempat yang dapat dinikmati secara sekaligus di BKB, yaitu Jembatan Ampera, Sungai Musi, dan Pempek.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tempat rekreasi Kota Palembang yaitu Benteng Kuto Besak (BKB), terdapat berbagai macam sarana sanitasi. Dari data yang diperoleh, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan inspeksi sanitasi di tempat wisata yaitu dua unit toilet umum dengan kondisi dimana pada salah satu toilet tidak terjaga kebersihannya, kondisi sanitasi lingkungan yang belum optimal dengan banyaknya kotak sampah namun terdapat kotak sampah yang tidak berpenutup, terdapat genangan air di halaman, dan tidak adanya alat pemadam kebakaran.

Sehingga, penelitian tentang evaluasi terhadap sanitasi tempat-tempat umum pada Benteng Kuto Besak perlu dilaksanakan. Penelitian mengenai evaluasi penerapan sanitasi tempat-tempat umum pada Benteng Kuto Besak ini

penting untuk melihat sejauh mana keefektifan sanitasi tempat-tempat umum yang telah diterapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Sanitasi menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan manusia dan sebagai tolak ukur dalam menentukan keadaan suatu lingkungan. Sanitasi tempat-tempat umum dikategorikan sebagai usaha-usaha untuk mencegah dan mengawasi kerugian akibat dari tempat-tempat umum yang memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Tempat rekreasi merupakan tempat yang ramai dikunjungi. Terdapat berbagai jenis aktivitas di dalamnya yang melibatkan interaksi satu sama lain. Di Kota Palembang, jumlah wisatawan terus mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir. Belum lagi, tahun 2018 ini Kota Palembang menjadi salah satu tuan rumah *Asian Games* 2018. Hal ini dapat diperkirakan dengan adanya *Asian Games* 2018 akan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Palembang secara drastis. Bertemunya berbagai macam wisatawan tentunya ini akan menjadi peluang timbul dan penularan penyakit melalui media makanan, minuman, udara, maupun air bagi para wisatawan. Meningkatnya jumlah wisatawan baik dari Nusantara maupun Mancanegara, perlu adanya penambahan tempat rekreasi, pemeriksaan serta pengawasan terhadap sanitasi tempat-tempat umum khususnya tempat rekreasi. Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang Tahun 2018.”

1.2 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan sanitasi tempat-tempat umum pada rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi komponen masukan yang meliputi sumber daya manusia, dana, dan sarana prasarana dalam pelaksanaan program

sanitasi tempat-tempat umum pada rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang.

2. Mengevaluasi komponen proses yang meliputi kebijakan yang diterapkan, pencatatan dan pelaporan, monitoring, pemeriksaan dan penilaian, rekomendasi dalam pelaksanaan program sanitasi tempat-tempat umum pada rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang.
3. Mengevaluasi komponen keluaran yang meliputi angka cakupan penerapan sanitasi tempat-tempat umum di rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Subjek Penelitian

Memberikan manfaat kepada subjek penelitian agar dapat mengetahui pentingnya sanitasi tempat-tempat umum pada rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang, dari penelitian ini diharapkan subjek penelitian dapat menerapkan sanitasi yang baik sesuai dengan standar persyaratan sanitasi tempat-tempat umum.

1.3.2 Bagi Peneliti

Sebagai sarana peneliti dalam menerapkan, memperdalam, dan mengimplementasikan ilmu kesehatan masyarakat yang telah di dapat selama perkuliahan, menambah informasi dan wawasan peneliti, memberikan pengalaman bagi peneliti, serta syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi tentang sanitasi tempat-tempat umum pada tempat rekreasi. Data dapat dijadikan sebagai bahan pustaka untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan penelitian selanjutnya.

1.3.4 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang ataupun instansi terkait dalam pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan

sanitasi tempat-tempat umum pada rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini mengenai evaluasi penerapan sanitasi tempat-tempat umum pada rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2018. Penelitian akan dilakukan pada tempat rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan sanitasi tempat-tempat umum pada rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang yang meliputi angka cakupan penerapan sanitasi, SDM, dana, sarana dan prasarana, pencatatan dan pelaporan, monitoring, pemeriksaan dan penilaian, dan rekomendasi di Benteng Kuto Besak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoestin, Carina Intan Wati. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Sanitasi pada Pedagang Makanan di Sekitar Wisata Pantai Legonding Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Unnes Journal of Public Health*, Vol. 2(4).
- Andriyani, Retno. 2005. Managemen Sanitasi Pelabuhan Domestik di Gresik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 1, No. 2.
- Angelia, Paula. 2014. Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap. *Jurnal Online Mahasiswa S1 Arsitektur Untan*, Vol. 2(2).
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyraf, Muhammad. 2017. Jumlah Provinsi Indonesia. Banten. [Online]. Dari : <http://mydaypack.com/2017/01/31/jumlah-provinsi-indonesia-2/> diakses pada [3April 2018].
- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga*. Jakarta: Bina Rupa
- Bartram, J & Cairncross, S. 2010. Hygiene, Sanitation, and Water: Forgotten Foundations of Health. *Journal.pmed.1000367*, Published: November 09, 2010.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. *Pengawasan Kualitas Air untuk Penyediaan Air Bersih Pedesaan dan Kota Kecil*.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Materi Pelatihan Instruktur Perbaikan & Pengawasan Kualitas Air dan Lingkungan untuk Mendukung Pendekatan Partisipatori*.
- Dinas Pariwisata Kota Palembang. 2018. Data Kunjungan Wisata Nusantara & bMancanegara.
- Fachri, M. 2013. Setengah Penduduk Belum Nikmati Sanitasi Sehat. *Jurnal Nasional*, Jakarta. Edisi 23 Juli 2013.
- Gunawan., *et al.* 2003. Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinkes Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Hancock, B., 2002. *An Introduction to Qualitative Research*. Division of general Practice University of Nottingham.
- Helln Angga Devy & R.B. Soemanto. 2017. Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi Dilema*, Vol. 32, No. 1, ISSN 0215/9635.

- Hidayat, Faiq. 2017. Indonesia Peringkat 2 Sanitasi Terburuk di Dunia. Jakarta: Detik News. [Online]. Dari: <https://news.detik.com/berita/d-3671789/kepala-bappenas-indonesia-peringkat-2-sanitasi-terburuk-di-dunia> diakses pada [02 April 2018].
- Human, Ahmad Faaris, Agus Faaris, Agus B.B & Erniwati I. 2012. *Studi Pelaksanaan Inspeksi Sanitasi Kapal Penumpang di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KPP) Kelas 1 Makassar (Pelabuhan Induk Makassar) Tahun 2012*. FKM Unhas. Makassar.
- Itchon, Gina S & Gensch, R . 2013. Water, Sanitation, Health. Sustainable Sanitation Water Managemet, Xavier University. [Online]. Dari : <http://www.sswm.info/content/water-sanitation-and-health> diakses pada [13 April 2018].
- Kaplan, David, A.A. Manner. 2000. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 1990. Keputusan Menteri Kesehatan No. 416/Menkes/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 1992. Keputusan Menteri Kesehatan No. 965/Menkes/SK/XI/1992 tentang Cara Produksi Komestik Yang Baik. [Online]. Dari: http://hukum.unsrat.ac.id/men/menkes_9651992.pdf diakses pada [7 April 2018].
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Tentang Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Keputusan Menteri Kesehatan No. 13/Menkes/SK/XIII/2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*. Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2010. *Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2011*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.
- Layly, Indah., *et al.* 2016. Evaluasi Kondisi Sarana Sanitasi yang Disediakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Tingkat Kepuasan Wisatawan Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 8, No. 2, Hal. 64-72.
- Lapau, Buchari 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Mardiana, Sri Wahyuni. 2012. *Evaluasi Kinerja Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi dalam Pemeriksaan Sanitasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi*, FK UGM. Yogyakarta.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : ALFABETA.
- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya
- Muninjaya, A.A. Gde. 1999. *Managemen Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Mulya, Deasy Sari. 2015. Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur. *Jurnal Modul*, Vol. 15, ISSN 0853-2877.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Nurcholis, Hanif. 2007. *Teori dan Praktek Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Peraturan Daerah Kota Palembang No. 20 Tahun 2011 tentang Pembinaan dan Pengawasan Hygiene Sanitasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerja Sanitarian.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Roychanyah, M Sani. 2010. Metode Visual Suara Gambar. [Online]. Dari <http://saniroy.archiplan.ugm.ac.id> diakses pada [11 April 2018].
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Santoso, Imam. 2015. *Inspeksi Sanitasi Tempat-tempat Umum*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Sari, Purwita., *et al.* 2015. Analisis Hubungan Sanitasi dengan Keberadaan Coliform Fecal pada Handle Pintu Toilet di Tempat-tempat Umum di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 3, No. 3.ISSN 2356-3346.

- Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sri, Irnawati., *et al.* 2012. Higiene dan Sanitasi Terminal Pelabuhan Roro Kota Dumai Tahun 2012. *Junal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 2, No. 3.
- Sudarmayanti. 2011. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung : Madar Maju
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarno, Agung. 2016. Taman Rekreasi Kesegaran Jasmani dan Rohani. *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED*, Vol. 15(2).
- Suparlan. 2012. *Pengantar Pengawasan Hygiene Sanitasi Tempat-Tempat Umum Wisata & Usaha-Usaha untuk Umum*. Surabaya: Percetakan Dua tujuh.
- Tietjen., Linda., *et al.* 2004. *Panduan Pencegahan Infeksi untuk Fasilitas Pelayanan dengan Sumber Daya Terbatas*. Penerbit : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo.
- Wardah, Fathiyah. 2012. *Baru 51 Persen Warga Indonesia Miliki Akses Sanitasi Layak*. [Online]. Dari: <https://www.voaindonesia.com/a/baru-51-persen-warga-indonesia-miliki-akses-sanitasi-layak/1504756.html> diakses pada [5 Mei 2018].
- Wardhana, Wisnu. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wibowo, Adik. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidan Kesehatan, Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- WHO. 2013. Water supply, Sanitation and Hygiene Development. Water Sanitation Health. [Online]. Dari : http://www.who.int/water_sanitation_health/hygiene/en/ diakses pada [10 April 2018].
- WHO. 2015. Media Centre. Sanitation Fact Sheet. [Online]. Dari : <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation> diakses pada [03 Mei 2018].
- WHO. 2015. Health Topics : Sanitation. [Online]. Dari : <http://www.who.int/topics/sanitation/en/> diakses pada [04 Mei 2018].
- Williams, Stephen. 1995. *Outdoor Recreation and The Urban Environment*. Routledge. Great Britain.